

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Jalur sungai memainkan peranan penting untuk sarana transportasi dan mata pencarian masyarakat yang hidup di area sungai. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jalur sungai Pengabuan memiliki fungsi yang cukup penting. Kedudukan Sungai Pengabuan ini cukup penting karena dapat menghubungkan pedalaman Jambi dengan daerah diluar Pulau Sumatera melalui anak Sungai Batanghari yakni Sungai Ketalo di Muara Tebo. Data sejarah berupa Peta Belanda tahun 1938 dapat digunakan sebagai acuan utama tentang perkampungan yang ada di sepanjang jalur sungai Pengabuan dan Sungai Ketalo.

Data arkeologis yang ditemukan di sepanjang jalur ini bersifat artefak, fitur, dan monumental. Temuan artefak di jalur ini keramik, di Desa Dusun Mudo dan Desa taman Radja. Temuan koin di Desa Lubuk Kambing dan lesung di Desa Tanjung Sari. Temuan fitur berupa parit buatan untuk drainase dan jalur transportasi yang ditemukan di Teluk Nilau, Senyerang dan Teluk Ketapang. Makam raja Petai di Dusun Mudo dan Makam Raja Gagak di Taman Radja. Temuan bersirat monumental seperti bernama Pelabuhan Marina, Plaza Telkom A, Plaza Telkom B, Rumah Dinas Dokter, Gudang Pesume, dan Bak penampung air di Kuala Tungkal. Bekas kantor Pasirah Tungkal Ulu di Merlung, rumah kuno di Lubuk Terap, Pulau Pauh dan Rantau Benar.

Serta peran dari Kuala Tungkal dan Muara Tebo yang menjadi pusat pasar. Hal ini dikarenakan lokasi Kuala Tungkal yang berada di mulut sungai utama dan

dekat dengan laut lepas. Membuat daerah ini menjadi tempat *drop point* barang-barang dari luar negeri dan juga barang dari pedalaman. Di daerah pedalaman tepatnya di Muara tebo memiliki peran penting juga, hal ini karena komoditas alam dari daerah pedalaman tersebut dikumpulkan di Muara Tebo yang kemudian akan dibawa keluar melalui Sungai Ketalo yang merupakan anak sungai Batanghari dan berpindah kemudian berpindah ke Sungai Pengabuan.

Di lokasi penelitian terdapat jalan setapak yang menghubungkan jalur perdagangan antar Das yaitu Das Batanghari dan Das Pengabuan. Lokasi pusat pasar yang ada di Kuala Tungkal dan Muara Tebo terus berkembang hingga menjadi lokasi pusat pemerintahan hingga saat ini. Di jalur perdagangan kuno Kuala Tungkal-Muara Tebo, masyarakat yang tinggal di perkampungan sepanjang jalur sungai memiliki relasi etnografis budaya serta penuturan bahasa yang sama. Hal ini dikarenakan lokasi perkampungan mereka memiliki peran di jaringan perdagangan ini, sehingga membuat mereka untuk terus berinteraksi.

5.2 Saran

Penelitian ini bersifat *preliminary* atau kajian awal. penelitian tentang jalur Sungai di wilayah Provinsi Jambi tidak hanya fokus di Sungai Batanghari. Perlunya penelitian yang menjadi dugaan-dugaan jalur alternatif lainnya menuju pedalaman Jambi. Seperti pada kasus ini sungai pengabuan yang diduga menjadi jalur alternatif dengan bukti sejarah dan bukti arkeologis yang ditemukan. Untuk melaksanakan penelitian lanjutan di Sungai Pengabuan, terdapat beberapa lokasi penting dengan

bukti arkeologisnya. Lokasi tersebut adalah Taman Radja, Pelabuhan Dagang, Dusun Mudo, Merlung, Rantau Benar, Lubuk Kambing Dan Lubuk Mandarsah.